

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data, kesimpulan yang bisa diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. Secara parsial, variabel independen ROE dan DER berpengaruh terhadap harga saham dikarenakan nilai *asympt sig* lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0.05. Variabel ROE pengaruhnya sebesar 3.92% sedangkan sisanya sebesar 96.8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Variabel DER pengaruhnya sebesar 100% sedangkan sisanya sebesar 0% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Sedangkan variabel PER tidak berpengaruh terhadap harga saham dikarenakan nilai *asympt sig* lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu 0.05
2. Sedangkan secara simultan, variabel independen DER, ROE dan PER secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham dan mempunyai nilai koefisien korelasi sebesar 87.1% artinya pengaruh antara variabel independen dan dependen merupakan korelasi yang sangat kuat (Sugiyono, 2007:228), sedangkan sisanya sebesar 12.9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
3. Variabel yang paling berpengaruh di dalam penelitian ini adalah variabel DER maka dapat dikatakan bahwa DER yang memiliki kontribusi yang paling dominan terhadap harga saham pada subsektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dikarenakan rasio ini berguna untuk mengetahui setiap modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang maka semakin

besarnya rasio ini maka akan semakin memperburuk kinerja perusahaan, demikian juga sebaliknya semakin kecil perhitungan rasio ini maka akan semakin baik kinerja perusahaan. Kenaikan pada DER akan menyebabkan penurunan harga saham (Harahap 2001 :306).

## **5.2 Saran**

Beberapa saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor dalam melakukan investasi sebaiknya tidak hanya memperhatikan rasio ROE dan DER saja. Investor bisa mempertimbangkan variable-variabel rasio keuangan lainya seperti *Return On Sales* karena di dalam berinvestasi investor cenderung memperhatikan seberapa besar tingkat penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Semakin besarnya rasio ini maka semakin kecil risiko yang akan dihadapi oleh perusahaan termasuk investor bila menanamkan modalnya, salah satunya risiko kebangkrutan.
2. Bagi perusahaan, diharapkan lebih memperhatikan dan meningkatkan kinerja operasional perusahaan sehingga perusahaan mendapatkan keuntungan yang tinggi yang tercermin dalam laporan keuangan yang baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel-variabel keuangan lainnya, karena memungkinkan variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan subsektor barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

**5.3 Keterbatasan Penelitian**

- a. Sampel masih terbatas pada perusahaan makanan dan minuman sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga data kurang menggambarkan populasi yang ada.
- b. Sampel masih terbatas pada rentang waktu yang hanya 3 tahun, yaitu dari tahun 2009 sampai dengan 2011, sehingga tidak begitu dapat menggambarkan keseluruhan populasi.
- c. Variabel yang diteliti hanya DER, ROE dan PER. Masih terdapat faktor-faktor fundamental lainnya yang mungkin berpengaruh terhadap harga saham.